

BULETIN

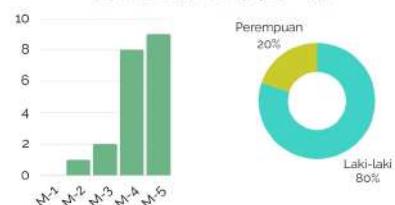
EPIDEMIOLOGI

SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON

MINGGU KE-5



KASUS HFMD MENINGKAT, TINGKATKAN PHBS DAN IMUNITAS



Gambar 1 Grafik Trend Penyakit HFMD Puskesmas Bansari Minggu 1 sd 5 tahun 2026

Gambar 2 Persebaran Kasus HFMD Puskesmas Bansari Minggu 1 sd 4 tahun 2026 Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan grafik tersebut diketahui bahwa kasus HFMD mengalami kenaikan sejak minggu ke 4. Pada minggu ke 5 kasus HFMD juga masih mengalami kenaikan. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah kasus HFMD banyak diderita oleh laki-laki yaitu sebanyak 80%



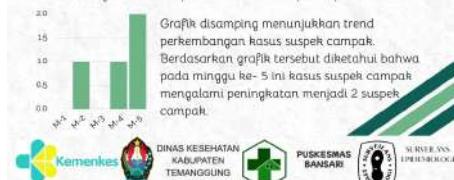
SURVEILANS PD3I

PETA PERSEBARAN SUSPEK CAMPAK



Gambar 3 Peta Persebaran Kasus Suspek Campak Puskesmas Bansari Minggu 1 sd 5 tahun 2026 Berdasarkan Wilayah

Gambar 5 menunjukkan bahwa dari tanggal 01 Januari sd 08 Februari 2026 terdapat 4 kasus suspek campak tersebar pada 4 desa yaitu Desa Gunungsari, Rejosari, Gentingsari dan Mojosari. Dari 4 suspek campak, ada 2 suspek campak yang berhasil dikirim sampel serumnya. Salah satu diantaranya sudah muncul hasil labnya dengan hasil non campak dan non rubella. Sedangkan satu sampel lain masih dalam proses pemeriksaan.



Upaya yang Telah Dilakukan

Beberapa tindakan yang sudah dilakukan antara lain:

- Konfirmasi alert
- Verifikasi/ Penyelidikan Epidemiologi kasus potensial KLB
- Pemantauan kasus potensial KLB



REKOMENDASI

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan HFMD dan campak diantaranya:

1. Melakukan pengawas imunisasi
2. Memperkuat surveilans aktif terhadap kasus suspek campak di fasilitas kesehatan
3. Isolasi sementara pasien suspek campak untuk mencegah penularan
4. Sosialisasi pentingnya imunisasi dan segera berobat bila muncul gejala
5. Mengbiasakan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir
6. Penguatan koordinasi lintas sektor (puskesmas, sekolah, kader, dan pemerintah desa)
7. Penyebarluasan media KIE terkait campak dan HFMD.
8. Monitoring dan evaluasi berkala terhadap pelaksanaan upaya pencegahan